



Tindak Tutur Ekspresif pada Program Kompetisi Pendidikan *Academy of Champions by Ruangguru*

Ashlihaturosyada¹, Alysya Nadia Putri², Yuliana Irawati³, Yasfa Indi Al Ghifari⁴,
Riska Rovita Sari⁵, Asep Purwo Yudi Utomo^{6*}, Rossi Galih Kesuma⁷

¹⁻⁶Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia, Universitas Negeri Semarang, Indonesia

⁷Bimbingan dan Konseling, Universitas Negeri Semarang, Indonesia

ashlihaturosyada@students.unnes.ac.id¹, alysyanadia@students.unnes.ac.id²,
yulianairawati480@students.unnes.ac.id³, yasfaindi@students.unnes.ac.id⁴, riskarofita6@students.unnes.ac.id⁵,
aseppyu@mail.unnes.ac.id⁶, rossigk@mail.unnes.ac.id⁷

*Penulis Korespondensi: aseppyu@mail.unnes.ac.id

Abstract. *Speech acts are actions or processes performed by speakers to convey messages and information to their interlocutors using language as a medium. This study examines one type of speech act, namely expressive speech acts. This study aims to classify and identify the types of expressive speech acts in episodes 1 to 5 of the Academy of Champions, a program from the Ruangguru educational competition, which was uploaded to YouTube. This study uses a qualitative descriptive method with a pragmatic approach. Data were collected using the free listening and note-taking techniques, as the researcher was not directly involved in the event. Data analysis was conducted using the pragmatic matching technique, in which the speaker and interlocutor served as the primary tools for interpretation. The data are presented formally in tables and informally in narratives. The results of the study on expressive speech acts in the educational competency program in the Academy of Champions by Ruangguru video found 198 expressive speech acts consisting of 10 types, namely saying thank you (28 utterances), congratulating (7 utterances), blaming (6 utterances), praising (71 utterances), belittling (11 utterances), feeling guilty (9 utterances), complaining (28 utterances), apologizing (13 utterances), greeting (16 utterances), and feeling proud (9 utterances). Praise speech acts are the most dominant type found in this study. The results of this study are expected to provide an understanding of and knowledge in the field of pragmatics, serving as a valuable source of information for students to analyze expressive speech acts further.*

Keywords: *Academy of Champions; Expressive Speech Act; Pragmatic; Ruangguru; Speech Act*

Abstrak. Tindak tutur merupakan suatu tindakan atau proses yang dilakukan oleh penutur dengan tujuan untuk menyampaikan pesan dan informasi kepada mitra tutur dengan menggunakan bahasa sebagai medianya. Penelitian ini mengkaji salah satu jenis tindak tutur yaitu tindak tutur ekspresif. Penelitian ini bertujuan untuk mengklasifikasikan dan mengidentifikasi secara rinci jenis-jenis tindak tutur ekspresif dalam program kompetisi pendidikan *Academy of Champions by Ruangguru* episode 1 hingga 5, yang diunggah melalui kanal YouTube. Penelitian ini menggunakan metode deskriptif kualitatif dengan pendekatan pragmatik. Data dikumpulkan menggunakan teknik simak bebas libat cakap dan teknik catat, karena peneliti tidak terlibat langsung dalam acara tersebut. Analisis data dilakukan dengan teknik padan pragmatik, di mana penutur dan mitra tutur menjadi alat penentu interpretasi. Data disajikan secara formal berupa tabel dan secara informal berupa narasi. Hasil penelitian mengenai tindak tutur ekspresif pada program kompetensi pendidikan dalam video *Academy of Champions by Ruangguru* adalah ditemukan 198 tuturan tindak tutur ekspresif yang terdiri dari 10 jenis, yaitu mengucapkan terima kasih (28 tuturan), memberi selamat (7 tuturan), menyalahkan (6 tuturan), memuji (71 tuturan), meremehkan (11 tuturan), merasa bersalah (9 tuturan), mengeluh (28 tuturan), meminta maaf (13 tuturan), menyapa (16 tuturan), dan merasa bangga (9 tuturan). Tindak tutur memuji merupakan jenis yang paling dominan ditemukan dalam penelitian ini. Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan pemahaman dan pengetahuan di bidang pragmatik serta menjadi sumber informasi bagi pelajar atau mahasiswa untuk analisis tindak tutur ekspresif lebih lanjut.

Kata Kunci: *Academy of Champions; Pragmatik; Ruangguru; Tindak Tutur Ekspresif; Tindak Tutur*

1. LATAR BELAKANG

Bahasa merupakan salah satu hal yang penting bagi kehidupan manusia. Hal ini dikarenakan setiap manusia membutuhkan bahasa untuk menjalani kehidupan sehari-harinya. Dengan keberadaan bahasa, manusia menjadi lebih mudah untuk berkomunikasi dan berinteraksi satu sama lain. Menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI), bahasa adalah sistem lambang bunyi yang bersifat arbitrer, yang digunakan masyarakat untuk berinteraksi, bekerja sama, dan mengidentifikasi diri. Bahasa dalam berkomunikasi digunakan sebagai sarana untuk menyampaikan maksud dan tujuan. Manusia sebagai makhluk sosial tidak bisa hidup tanpa berkomunikasi, sehingga bahasa menjadi komponen yang melekat erat dalam kehidupan mereka. Menurut Mu'awanah & Utomo (2020), di dalam proses komunikasi minimal terdapat dua pihak yang terlibat, yaitu seorang penutur yang menyampaikan pesan dan seorang mitra tutur yang menerima serta menanggapi pesan tersebut. Menurut Musthofa & Utomo (2021), hampir seluruh aktivitas manusia tidak lepas dari penggunaan bahasa sebagai sarana komunikasi dan interaksi. Komunikasi selalu berhubungan dengan istilah interaksi, karena komunikasi sendiri merupakan dasar utama dan syarat terjadinya sebuah interaksi, begitu juga sebaliknya, interaksi adalah proses hubungan timbal balik antar individu maupun kelompok yang tidak mungkin terjadi tanpa adanya komunikasi (Inah, 2015). Sebagai alat komunikasi, bahasa memegang peranan penting karena selalu digunakan dalam berbagai aktivitas sehari-hari (Anitasari et al., 2023). Menurut Nathania et al. (2023), bahasa berfungsi sebagai alat komunikasi sekaligus media penyampaian informasi, seperti yang terlihat pada buku, artikel, video edukasi, situs web, dan berbagai jenis media lainnya yang menggunakan bahasa untuk menyampaikan dan membagikan pengetahuan kepada pembaca atau pendengar.

Selain digunakan sebagai alat komunikasi, bahasa juga digunakan sebagai media untuk menyampaikan informasi, berbagi wawasan, dan lain-lain. Komunikasi tersebut tentu dapat dilakukan secara tidak langsung atau melalui jaringan dengan cara memanfaatkan media sosial, seperti YouTube (Faroh & Utomo, 2020). Wijayanti & Utomo (2021) menyatakan bahwa bahasa juga dapat digunakan oleh penutur untuk mengungkapkan maksud dari sebuah tuturan yang ingin mereka sampaikan kepada mitra tutur mereka. Bahasa berperan sebagai penghubung antara penutur dan mitra tutur, sehingga tanpa bahasa, pesan yang disampaikan penutur sulit dipahami dan bahkan tidak dimengerti oleh mitra tutur (Nugraheni et al., 2024). Seorang komunikator maupun komunikan memerlukan kemampuan berbahasa dalam proses komunikasi agar dapat mengerti makna pembicaraan (Mailani et al., 2022). Suatu tindakan berkomunikasi antara penutur dan mitra tutur yang bertujuan untuk menyampaikan maksud dan tujuan dengan menggunakan bahasa sebagai medianya disebut dengan tindak tutur.

Pengertian tindak tutur menurut Fatimah & Utomo (2020:2) adalah suatu tindakan atau tingkah laku manusia yang dilakukan melalui alat wicara. Menurut Yule dalam Oktapiantama & Utomo (2021), tindak tutur adalah tindakan yang menghasilkan suatu tuturan dan mengandung tindakan yang memiliki hubungan. Dalam penelitian lain, Rahmadhani & Utomo (2020) juga mengemukakan pendapat tentang pengertian tindak tutur yaitu suatu kegiatan melakukan sebuah tindakan yang mengujarkan tuturan kepada pendengar atau mitra tutur dengan cara tertentu. Berdasarkan dari beberapa pengertian tindak tutur dari para ahli, dapat disimpulkan bahwa tindak tutur adalah sebuah kegiatan berupa tindakan melakukan tuturan yang dilakukan oleh penutur melalui alat ucap kepada mitra tutur dengan maksud dan cara tertentu.

Tindak tutur merupakan suatu tindakan atau proses yang dilakukan oleh penutur dengan tujuan untuk menyampaikan pesan dan informasi kepada mitra tutur dengan menggunakan bahasa sebagai medianya. Dalam buku yang ditulis oleh Rustono (1999), tindak tutur dapat dikategorikan dalam beberapa jenis yaitu: 1) tindak tutur konstatif, menyatakan sesuatu yang kebenarannya dapat diuji; 2) tindak tutur performatif, pengutaraannya digunakan untuk melakukan sesuatu; 3) tindak tutur lokusi, dimaksudkan untuk menyatakan sesuatu; 4) tindak tutur ilokusi, mengandung maksud atau daya tuturan; 5) tindak tutur perlokusi, mengandung efek atau daya pengaruh; 6) tindak tutur representatif, penutur terikat akan kebenaran atas tuturannya; 7) tindak tutur direktif, dimaksudkan agar mitra tutur melakukan tindakan yang dituturkan; 8) tindak tutur ekspresif atau evaluatif, tuturan penutur diartikan sebagai evaluasi; 9) tindak tutur komisif, mengikat penutur untuk melakukan isi tuturannya; 10) tindak tutur deklarasi atau establisif atau isbati, mengikat penuturnya untuk menciptakan hal baru; 11) tindak tutur langsung, digunakan secara konvensional; 12) tindak tutur tidak langsung, memiliki modus atau maksud lain; 12) tindak tutur harfiah, tuturan dan makna memiliki maksud yang sama; dan 13) tindak tutur tidak harfiah, tuturan dan makna memiliki maksud yang berbeda.

Penelitian ini akan mengkaji salah satu jenis tindak tutur yaitu tindak tutur ekspresif. Kata ekspresif menurut KBBI (Kamus Besar Bahasa Indonesia) memiliki arti mampu mengungkapkan gambaran, maksud, perasaan, atau gagasan. Tindak tutur ekspresif adalah tindakan yang hasil tuturannya menyampaikan suatu ekspresi kepada mitra tutur (Pratama & Utomo, 2020). Menurut Sari (2012), tindak tutur ekspresif adalah tindakan menuturkan sesuatu oleh penutur yang dimaksudkan untuk memberikan evaluasi dan memiliki beberapa fungsi di dalamnya. Sedangkan, menurut Astika et al. (2021), tindak tutur ekspresif adalah tindak tutur yang memiliki fungsi untuk mengungkapkan sikap atau tindakan psikologis terhadap keadaan. Misalnya, mengeluh, mengucapkan terima kasih, memuji, dan mengkritik. Berdasarkan

pendapat dari beberapa ahli di atas, dapat disimpulkan bahwa tindak tutur ekspresif adalah suatu tindakan melakukan tuturan oleh penutur dengan maksud menyampaikan ekspresi dan evaluasi kepada mitra tutur.

Berdasarkan pendapat para ahli mengenai tindak tutur ekspresif, peneliti tertarik untuk melakukan penelitian mengenai tindak tutur ekspresif yang berada dalam bidang pendidikan. Media YouTube adalah media yang dipilih peneliti untuk dijadikan sebagai bahan pencarian karena peneliti menganggap bahwa YouTube memiliki lebih banyak video untuk diakses. Aplikasi YouTube sudah menjadi *platform* media sosial terbesar, tidak hanya di Indonesia melainkan di dunia. Orang-orang dengan latar belakang yang berbeda, pekerjaan yang berbeda, dapat membuat video untuk bertukar informasi, berita, ilmu pengetahuan, hingga hiburan. Tentunya di setiap konten pasti menggunakan tuturan untuk menyampaikan maksud dan tujuan serta kritikan. Video di YouTube juga dapat diputar berulang kali sehingga memudahkan untuk dilakukan sebuah penelitian. Video yang diambil oleh peneliti adalah video tentang acara kompetisi pendidikan antar siswa SMA di seluruh Indonesia yang bernama *Academy of Champions* dan diselenggarakan oleh Ruangguru. Video tersebut menarik untuk diteliti karena di dalamnya mengandung banyak tuturan yang disertai dengan berbagai macam konteks pembicaraan.

Penelitian yang sama berjudul Analisis Tindak Tutur Ekspresif pada Program Kompetisi Pendidikan *Clash of Champions* by Ruangguru oleh Nugroho dan Utomo pada tahun 2025. Dalam penelitian tersebut, ditemukan sebanyak 8 jenis tindak tutur ekspresif yaitu (1) tindak tutur mengucapkan terima kasih, (2) tindak tutur memberi selamat, (3) tindak tutur menyalahkan, (4) tindak tutur memuji, (5) tindak tutur meremehkan, (6) tindak tutur merasa bersalah, (7) tindak tutur mengeluh, dan (8) tindak tutur meminta maaf. Dalam penelitian ini telah ditemukan sebanyak 10 jenis tindak tutur ekspresif dengan 2 tindak tutur yang belum ada di penelitian sebelumnya yaitu tindak tutur ekspresif menyapa dan tindak tutur ekspresif merasa bangga. Tindak tutur ekspresif menyapa adalah tindak tutur tindakan yang dilakukan oleh orang yang berbicara saat bertemu dengan orang lain atau lawan bicara sebagai bentuk etika dan kedekatan (Wiwaha et al., 2021). Sedangkan tindak tutur ekspresif merasa bangga adalah tindak tutur yang berwujud rasa bangga atau rasa puas atas keberhasilan, pencapaian, yang merujuk pada seseorang, waktu, atau tempat (Hartinah et al., 2021). Dalam penelitian sebelumnya juga ditemukan beberapa pengertian dan informasi yang tidak berdasarkan pada pendapat ahli. Sehingga dalam penelitian ini, semua pengertian dan informasi berdasar pada pendapat ahli yang kemudian akan disimpulkan dengan pendapat pribadi.

Penelitian ini bertujuan untuk mengklasifikasikan dan mengidentifikasi secara rinci jenis-jenis tindak tutur ekspresif dalam kompetisi pendidikan *Academy of Champions* by Ruangguru episode 1 sampai 5 yang telah diunggah melalui aplikasi YouTube. Jenis-jenis tindak tutur ekspresif yang dianalisis di antaranya adalah tindak tutur mengucapkan terima kasih, memberi selamat, memuji, menyalahkan, merasa bersalah, meremehkan, meminta maaf mengeluh, merasa senang, dan merasa kagum. Dalam melakukan tindak tutur terdapat beberapa hal yang harus diperhatikan yaitu penutur, mitra tutur, situasi, dan konteks. Penutur melakukan tindak tutur kepada mitra tutur dengan suatu konteks tertentu. Konteks ini menyatakan maksud atau isi dari tuturan yang ingin dituturkan. Jika suatu tuturan tidak memiliki konteks atau memiliki konteks yang salah, maka mitra tutur bisa saja salah dalam menangkap maksud dan tujuan dari penutur. Maka dari itu, dalam penelitian ini juga dibahas mengenai konteks dari tuturan yang dituturkan agar tidak terjadi kesalahpahaman mengenai maksud dan tujuan.

Hasil penelitian ini diharapkan memberikan manfaat berupa pemahaman dan pengetahuan di bidang pragmatik khususnya mengenai jenis tindak tutur ekspresif yang digunakan dalam tayangan tersebut. Kompetisi pendidikan *Academy of Champions* telah menjadi salah satu tayangan yang populer dan diminati banyak orang, khususnya para pelajar SMA, pada tahun 2024. Dengan memanfaatkan kepopuleran tayangan tersebut, diharapkan akan ada banyak pelajar maupun mahasiswa yang memanfaatkan penelitian ini sebagai sumber informasi, menambah semangat belajar, dan menambah ilmu pengetahuan. Penelitian ini dapat dimanfaatkan pelajar maupun mahasiswa dalam memahami dan menelaah jenis tindak tutur ekspresif dalam tayangan tersebut. Analisis terhadap jenis tindak tutur dalam penelitian ini juga memiliki potensi menjadi peluang untuk penelitian lebih lanjut mengenai tindak tutur, khususnya adalah tindak tutur ekspresif.

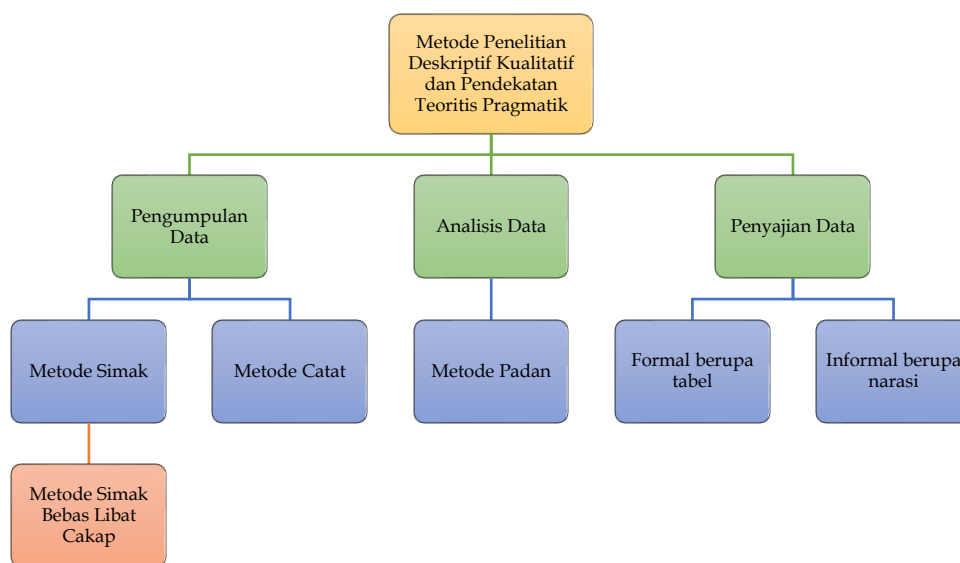
2. METODE PENELITIAN

Metode secara etimologis berasal dari bahasa Yunani "*methodos*", yang terdiri dari dua kata, yaitu "*meta*" yang berarti menuju, melalui, mengikuti, atau sesudah dan "*hodos*" yang berarti jalan, cara, atau arah. Umumnya, metodologi dipahami sebagai pengkajian tentang tahapan-tahapan dalam mengimplementasikan suatu cara (Hidayat dan Sedarmayanti dalam Pasaribu et al., 2022). Penelitian ini menggunakan metode deskriptif, penelitian ini bertujuan menyajikan secara rinci yang berusaha menggambarkan tuturan yang dituturkan oleh objek, yang sesuai dengan keadaan sebenarnya (Pratama & Utomo, 2020). Sejalan dengan itu, pendapat lain juga menjelaskan metode penelitian deskriptif merupakan pendekatan yang

bertujuan memaparkan secara menyeluruh data, objek, atau kondisi penelitian, kemudian menganalisis serta membandingkannya sesuai dengan keadaan aktual, dan berupaya menawarkan pemecahan masalah agar hasilnya tetap relevan dengan perkembangan terkini (Nathania et al., 2023). Pada penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif, jadi pada penelitian ini menggunakan metode deskriptif kualitatif. Metode kualitatif merupakan langkah penelitian untuk menghasilkan data secara deskriptif yang berupa kata berdasarkan hasil identifikasi terhadap video *Academy of Champions* (Setiani & Utomo, 2021). Penelitian ini menggunakan metode deskriptif, penelitian ini bertujuan menyajikan secara rinci yang berusaha menggambarkan tuturan yang dituturkan oleh objek, yang sesuai dengan keadaan sebenarnya (Pratama & Utomo, 2020). Sejalan dengan itu, pendapat lain juga menjelaskan metode penelitian deskriptif merupakan pendekatan yang bertujuan memaparkan secara menyeluruh data, objek, atau kondisi penelitian, kemudian menganalisis serta membandingkannya sesuai dengan keadaan aktual, dan berupaya menawarkan pemecahan masalah agar hasilnya tetap relevan dengan perkembangan terkini (Rengkuan et al., 2023). Pada penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif, jadi pada penelitian ini menggunakan metode deskriptif kualitatif. Metode kualitatif merupakan langkah penelitian untuk menghasilkan data secara deskriptif yang berupa kata berdasarkan hasil identifikasi terhadap video *Academy of Champions* (Setiani & Utomo, 2021). Dengan demikian, metode deskriptif kualitatif akan menjelaskan secara rinci tuturan yang dituturkan oleh objek serta seperti kata-kata, atau tuturan yang disampaikan oleh penutur dengan menganalisis tindak tutur ekspresif. Pada penelitian ini juga menggunakan pendekatan pragmatik. Pendekatan pragmatik dimanfaatkan untuk menggambarkan ujaran-ujaran tokoh kepada tokoh lain yang merupakan tindak tutur ekspresif (Fatikah dalam Nugroho et al., 2025).

Tindak tutur ekspresif diartikan sebagai sebuah ungkapan yang menunjukkan perasaan penutur mengenai suatu kondisi ataupun perilaku orang lain. Ungkapan ini mencerminkan emosional atau evaluasi terhadap situasi yang dialami penutur, sehingga tindak tutur ekspresif ini berfungsi sebagai suatu respons. Hal ini sejalan dengan pendapat Dardjowijono dalam Nadhirah et al. (2022) yang menyatakan bahwa tindak tutur ekspresif digunakan ketika seseorang ingin mengungkapkan kondisi psikologisnya mengenai suatu hal, seperti memuji ataupun mengungkapkan terima kasih. Teknik yang digunakan dalam penelitian ini yaitu teknik simak beserta turunannya teknik simak bebas libat cakap. Teknik simak sendiri merupakan suatu metode yang dilakukan untuk mengumpulkan data dengan cara menyimak penggunaan bahasa dalam suatu konteks (Nisa, 2018). Sudaryanto dalam Sanajaya et al. (2020) menjelaskan bahwa teknik simak bebas libat cakap merupakan suatu teknik pengambilan data

dengan memosisikan peneliti tidak terlibat secara langsung dalam percakapan yang menjadi subjek penelitian. Dalam teknik simak bebas libat cakap, peneliti tidak dilibatkan secara langsung, tetapi hanya sebagai pemerhati terhadap data yang terbentuk dan muncul dari peristiwa kebahasaan yang berada di luar dirinya (Fatimah & Utomo, 2020). Teknik ini digunakan dalam penelitian ini karena peneliti tidak terlibat langsung dalam acara *Academy Of Champions by Ruangguru*, tetapi hanya meneliti tuturan para tokoh yang terlibat melalui kanal *Youtube Ruangguru*. Selain itu, teknik catat juga digunakan dalam penelitian ini. Teknik catat merupakan suatu teknik pengumpulan data dengan cara mencatat data-data yang diperoleh dari hasil teknik simak yang dilakukan (Us'ariasih et al., 2024).



Gambar 1. Diagram Alir Metodologi Penelitian

Setelah dilakukan tahap pengumpulan data, tahap berikutnya yakni analisis data. Pada tahap ini, hasil pengumpulan data dikaji lebih lanjut. Dalam hal ini diperlukan teknik menganalisis data untuk mengklasifikasikan tindak tutur ekspresif yang ditemui dengan menggunakan teknik padan (Fatimah et al., 2022). Sudaryanto dalam Nugroho et al. (2025) menjelaskan bahwa teknik padan merupakan metode analisis menggunakan alat penentu yang berasal dari luar bahasa itu sendiri dan tidak termasuk dalam bagian bahasa. Teknik padan yang diterapkan dalam penelitian ini adalah teknik padan pragmatik, di mana alat penentunya ialah penutur dan mitra tutur. *Academy Of Champions by Ruangguru* merupakan suatu program kompetisi pendidikan yang diikuti oleh kalangan SMA dari berbagai distrik di Indonesia. *Academy Of Champions* sendiri menarik untuk dianalisis tindak tutur ekspresif karena banyak ditemukan penggunaan bahasa yang mengungkapkan perasaan maupun sikap peserta terhadap kondisi dan tindakan peserta lain maupun para mentor.

Tahap terakhir, penyajian hasil analisis. Hasil analisis disajikan menggunakan dua teknik, yakni teknik formal dan teknik informal. Menurut Bahiyah et al. (2024), teknik penyajian formal merupakan bentuk interpretasi dengan menggunakan kata-kata yang memberikan suatu definisi dari istilah secara teknis. Menyajikan hasil analisis data menggunakan teknik formal ini dapat dilakukan dengan menggunakan rumus, bagan/diagram, tabel, serta gambar. Sedangkan menurut Sudaryantu dalam Purnama (2020), teknik penyajian informal merupakan bentuk interpretasi dengan perumusan hasil analisis menggunakan kata-kata tanpa menggunakan tanda ataupun lambang. Dalam artikel ini menggunakan susunan tabel sebagai berikut.

Tabel 1. Susunan Tabel Data

No.	Tindak Tutur Ekspresif	Jumlah
Jumlah Keseluruhan		

3. HASIL DAN PEMBAHASAN

Pada tayangan kompetisi pendidikan *Academy of Champions* yang disiarkan oleh Ruangguru terdapat 11 episode. Namun, dalam penelitian ini hanya akan diteliti 5 episode saja yaitu episode 1 sampai dengan episode 5. Berdasarkan penelitian yang sudah dilakukan, ditemukan bahwa dalam 5 episode terdapat 198 tindak tutur ekspresif. Dalam tayangan tersebut ditemukan 10 jenis tindak tutur ekspresif, yaitu 28 tindak tutur ekspresif mengucapkan terima kasih, 7 tindak tutur ekspresif memberi selamat, 6 tindak tutur ekspresif menyalahkan, 71 tindak tutur ekspresif memuji, 11 tindak tutur ekspresif meremehkan, 9 tindak tutur ekspresif merasa bersalah, 28 tindak tutur ekspresif mengeluh, 13 tindak tutur ekspresif meminta maaf, 16 tindak tutur ekspresif menyapa, dan 9 tindak tutur ekspresif merasa bangga.

Tabel 2. Rekap Jumlah Tindak Tutur Ekspresif

No.	Tindak Tutur Ekspresif	Jumlah
1.	Tindak Tutur Ekspresif Mengucapkan Terima Kasih	28
2.	Tindak Tutur Ekspresif Memberi Selamat	7
3.	Tindak Tutur Ekspresif Menyalahkan	6
4.	Tindak Tutur Ekspresif Memuji	71
5.	Tindak Tutur Ekspresif Meremehkan	11
6.	Tindak Tutur Ekspresif Merasa Bersalah	9
7.	Tindak Tutur Ekspresif Mengeluh	28
8.	Tindak Tutur Ekspresif Meminta Maaf	13
9.	Tindak Tutur Ekspresif Menyapa	16
10.	Tindak Tutur Ekspresif Merasa Bangga	9
Jumlah Keseluruhan		198

Tindak Tutur Ekspresif Mengucapkan Terima Kasih

Tindak tutur ekspresif mengucapkan terima kasih dapat dipahami sebagai wujud respons timbal balik yang positif terhadap apa yang diberikan atau dilakukan orang lain (Ruhiat et al., 2022). Dalam penelitian lain juga dikemukakan bahwa tindak tutur ekspresif mengucapkan terima kasih adalah ungkapan yang digunakan seseorang untuk menyampaikan penghargaan, rasa syukur, serta apresiasi atas bantuan atau kebaikan yang diberikan orang lain (Anitasari et al., 2024). Dari episode 1 sampai 5 program kompetisi pendidikan *Academy of Champions* ditemukan sebanyak 28 tuturan.

- a. Konteks: Xaviera mengucapkan terima kasih kepada Distrik XII Sumatra Utara karena telah memilihnya sebagai *coach* Distrik XII Sumatra Utara.

Tuturan:

Aurora (Announcer): "Distrik 12 mendapatkan, Coach Xaviera!"

Xaviera: "Aku pengen terima kasih karena udah memilih aku. Aku dengar kalian milih aku nomor satu ya. Jadi, aku lumayan tersentuh juga."

(Ruangguru *Academy of Champions* Episode 2 di menit 9:15)

Ucapan terima kasih ini muncul pada menit (9:15) yang menyampaikan tindak tutur ekspresif mengucapkan terima kasih. Dalam pernyataan tersebut, Xaviera mengungkapkan kebahagiaan dan rasa syukur karena telah dipilih sebagai *coach* Distrik XII. Konteks dari ucapan ini merupakan cara Xaviera untuk mengungkapkan perasaan yang mencerminkan rasa syukurnya.

- b. Konteks: Aufan mengucapkan terima kasih yang ditujukan untuk semua *coach* yang sudah memilihnya menjadi *Academy Star*.

Tuturan:

Aurora (Announcer): "Academy star pada ronde ini adalah.. Aufan, dari distrik III Jawa Barat."

Sanny: "Aufan keren banget sumpah."

Aufan: "Aku cukup bangga sih jadi Academy Star. Terima kasih buat semua coach yang udah milih aku, dan aku harap aku bisa menjadi lebih baik ke depannya."

(Ruangguru *Academy of Champions* Episode 5 di menit 49:10)

Ucapan terima kasih ini muncul pada menit (49:10) yang menyampaikan tindak tutur ekspresif mengucapkan terima kasih kepada seseorang atau suatu kelompok. Dalam pernyataan tersebut, Aufan mengucapkan terima kasih kepada semua *coach* yang telah memilihnya menjadi *Academy Star*.

Ucapan terima kasih ini muncul pada menit (03.24) yang menyampaikan tindak tutur ekspresif mengucapkan terima kasih. Dalam pernyataan tersebut, Sheika mengungkapkan rasa terima kasihnya kepada kedua teman setimnya, Zawil dan Joel karena sudah menjadi teman se tim yang baik dan bekerja sama dengan baik selama *game* berlangsung.

- c. Konteks: Mengucapkan terima kasih atas kedua tim yang sudah bekerja sama untuk mendapatkan dan menyelesaikan tantangan sebuah bonus waktu.

Tuturan:

Shakira: *“Aduh! Oh iya! Gimana ya? Tapi hebatnya dari tim ini, dua tim nggak ada yang nyalahin temennya satu sama lain. Mereka justru bilang, kalian udah hebat banget kayak gini. Nggak apa-apa kok salah. Ini Cuma babak benefit. Nggak dapat benefit, di game selanjutnya juga nggak papa. Kita masih bisa ngerjain, dan itu yang bener-bener aku bangga banget sama mereka. Makasih udah berjuang di game ini dengan sangat baik. Jabar dan Jateng DIY.”*

Belva: *“Terima kasih atas kerja keras kedua tim dan silahkan kembali ke distrik masing masing untuk bersiap mengikuti tantangan berikutnya.”*

(Ruangguru *Academy of Champions* Episode 4 di menit 1:07:48)

Ucapan terima kasih ini muncul pada menit (1:07:48) yang menyampaikan tindak tutur ekspresif mengucapkan terima kasih. Dalam pernyataan tersebut, Belva Devara mengungkapkan rasa terima kasihnya kepada kedua tim karena sudah bekerja sama untuk mendapatkan sebuah hasil yakni bonus waktu.

Tindak tutur ekspresif mengucapkan terima kasih dalam penelitian ini telah ditemukan sebanyak 28 tuturan. Tindak tutur ekspresif mengucapkan terima kasih digunakan penutur untuk mengucapkan terima kasih terdapat mitra tutur. Bentuk tindak tutur ekspresif ini dapat menunjukkan hubungan sosial antara penutur dan lawan tutur. Penelitian ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh A'yuniyah & Utomo (2022) yang berjudul *“Tindak Tutur Ekspresif dalam Dakwah Gus Baha”* mengemukakan bahwa tindak tutur ekspresif mengucapkan terima kasih adalah sebuah ekspresi yang diucapkan sebagai bentuk balas budi atau rasa syukur setelah mendapatkan sebuah kebaikan.

Tindak Tutur Ekspresif Memberi Selamat

Tindak tutur ekspresif mengucapkan memberi selamat merupakan tuturan dari penutur yang memiliki tujuan untuk memberi selamat kepada mitra tutur ketika mitra tutur mengalami suatu hal yang indah, mendapatkan suatu hadiah, keberuntungan, kesempatan, atau keberhasilan (Elfiyani et al., 2022). Dalam penelitian lain juga dikemukakan bahwa tindak tutur ekspresif memberi selamat merupakan wujud tuturan yang diungkapkan oleh penutur yang

ditujukan kepada mitra tutur atas pencapaian yang diperolehnya (Fatikah et al., 2022). Dari episode 1 sampai 5 program kompetisi pendidikan *Academy of Champions* ditemukan tindak tutur ekspresif memberi selamat sebanyak 7 tuturan.

- a. Konteks: Mengucapkan selamat karena telah menyelesaikan tantangan balok *puzzle* tercepat 2 orang.

Tuturan:

Interviewer: “*Hi Aufan ada challenge buat kamu untuk selesaikan rubik ini dengan tutup mata kamu, aku kasih waktu buat kamu lihat dulu nih soalnya! Oke kita mulai ya.*”

Aurora (Announcer): “*Cubic Suffle selesai. Selamat kepada kedua Challengers.*”

(Ruangguru *Academy of Champions* Episode 4 pada menit 41:46)

Ucapan selamat ini muncul pada menit (41:46) yang menyampaikan tindak tutur ekspresif mengucapkan selamat. Dalam pernyataan tersebut, Penutur mengungkapkan selamat atas keberhasilan dua *challengers* yang berhasil menyelesaikan tantangan menyusun balok *puzzle*.

- b. Konteks: Ucapan selamat kepada Distrik III Jawa Barat yang telah menyelesaikan atau memenangkan game *Volcano Escape, Epicenter Spotter*.

Tuturan:

Aufan: “*Pas aku sama Rian berhasil menang di Epicenter Spotter, itu aku seneng banget, dan ga sabar buat liat apa benefit yang distrik aku dapetin.*”

Aurora (Announcer): “*Volcano Escape, Epicenter Spotter selesai. Selamat kepada Distrik III, sebagai pemenang dalam tantangan ini. Benefit yang kalian dapatkan, akan diumumkan di Champions War berikutnya.*”

(Ruangguru *Academy of Champions* Episode 3 pada menit 39:35)

Ucapan selamat ini muncul pada menit (39.35) yang menyampaikan tindak tutur ekspresif memberi selamat karena Distrik III Jawa Barat yang pertama menyelesaikan game *Volcano Escape, Epicenter Spotter*. Oleh karena itu, Distrik III dinyatakan sebagai pemenang dalam game ini dan penutur memberi ucapan selamat kepada Distrik III Jawa Barat atas capaiannya.

- c. Konteks: Distrik II Banten berhasil masuki ke dalam peringkat ke-3 *Champions War Mysterious Scribbles*

Tuturan:

Aurora (Announcer): “*Peringkat ke 3, diraih oleh.. Distrik II Banten.*”

Arya: “*Eh! Aku lihat akhirnya Banten selamat juga. Congrats deh buat peringkat 3 nya.*”

(Ruangguru *Academy Of Champions* Episode 5 pada menit 36:25)

Ucapan selamat ini muncul pada menit (36:25) yang menyampaikan tindak tutur ekspresif memberi selamat. Ucapan selamat dari Arya yang ditujukan kepada Distrik II karena telah berhasil menempati peringkat ke-3 dalam *Champions War Mysterious Scribbles*.

Tindak tutur ekspresif mengucapkan selamat dalam penelitian ini telah ditemukan sebanyak 7 tuturan. Tindak tutur ekspresif mengucapkan selamat digunakan penutur untuk mengekspresikan kebahagiaan atas keberhasilan yang dicapai oleh mitra tutur. Hal ini selaras dengan pendapat Maharani dalam Dani & Fatmawati (2024) yang berjudul “*Dinamika Komunikasi Pendidikan di Media Sosial: Tindak Tutur Ekspresif pada Komentar Instagram @medantalk terkait Kenaikan harga BBM*” yang mengemukakan bahwa tindak tutur ekspresif mengucapkan selamat merupakan tindak tutur yang dinyatakan ketika penutur menerima penghargaan, merayakan kebahagiaan, menyapa seseorang, atau pun menemukan informasi baru yang bermanfaat.

Tindak Tutur Ekspresif Menyalahkan

Tindak tutur ekspresif menyalahkan adalah jenis tindak tutur yang muncul saat seorang penutur mengkritik lawan bicaranya atau orang lain, melemparkan kesalahan, mempermasalahkan sesuatu, atau merasa ada kesalahan dalam tindakan, ucapan, atau perilaku orang lain (Ruhiat et al., 2022). Dalam penelitian lain juga dikemukakan bahwa tindak tuturan ini merupakan cara berbicara yang digunakan untuk menilai atau menyalahkan sebuah tindakan yang dilakukan oleh lawan bicara atau pihak terkait dengan pembicara (Maryati & Ningsih, 2023). Dari episode 1 sampai 5 program kompetisi pendidikan *Academy of Champions* ditemukan tindak tutur ekspresif menyalahkan sebanyak 6 tuturan.

- a. Konteks: Fiko dari Distrik III menyalahkan Novin dari Distrik IV karena buru-buru menjawab pertanyaan dengan jawaban yang salah.

Tuturan:

Fiko: “Aku kaget sih, Novin jadi orang pertama yang mencet bel. Eh tapi untung salah jawabannya. Makanya, jangan buru-buru, Novin!”

(Ruangguru *Academy of Champions* episode 1 di menit 47:43).

Ucapan menyalahkan ini muncul di menit (47:43) yang menyampaikan tindak tutur ekspresif menyalahkan orang lain atas perbuatan yang telah diperbuat. Dalam pernyataan tersebut, Fiko mengungkapkan rasa kesal dan menyalahkan Novin karena buru-buru menjawab pertanyaan. Karena terburu-buru itulah, Novin malah salah menjawab pertanyaan dan kehilangan satu nyawa miliknya dalam permainan *Molecular Balance*. Konteks dari ucapan ini merupakan cara Fiko mengungkapkan rasa kesalnya kepada

Novin. Karen jika Novin tidak terburu-buru, maka kemungkinan besar soal akan terjawab dengan benar.

- b. Konteks: Maxwell menyalahkan Adelio dari Distrik IV Jawa Tengah & DIY karena Adelio tidak berhasil menjawab salam permainan *Volcano Escape*.

Tuturan:

Maxwell: “*Ya ampun Adel, kon kok koyok ngene nggak iso si. Lek aku gaiso yo wajar, aku dudu sopo-sopo, kon lek emas IGO si. Ayo fokus di babak selanjut e.*”

Adelio: “*Sebenerenya tantangannya sih gampang ya, cuma kayaknya aku ngga fokus deh waktu itu, jadi akhirnya yaaa...kalah cepet.*”

(Ruangguru *Academy of Champions* episode 3 di menit 22:37).

Ucapan menyalahkan ini muncul di menit (22:37) yang menyampaikan tindak tutur ekspresif menyalahkan orang lain atas perbuatannya. Dalam pernyataan tersebut, Maxwell menyalahkan Adelio karena tidak dapat menjawab pertanyaan dalam permainan *Volcano Escape* padahal Adelio merupakan peraih medali emas dalam ajang Internasional Geography Olimpiad 2024. Konteks dari ucapan ini merupakan cara Maxwell mengungkapkan rasa kesalnya kepada Adelio karena tidak dapat menjawab pertanyaan dan keluar sebagai *challengers*.

- c. Konteks: Distrik Sumatera Bagian Selatan dan Sumatera Bagian Tengah mengerjakan soal nomor 39 secara bersamaan, dan berakhir Distrik XI Sumatera Bagian Tengah, Fansen yang berhasil mengambil lebih dulu.

Tuturan:

Fansen: “*Kami lumayan puas si tadi, karena kalo ga jawab cepet mungkin bakal telat dan keambil sama Distrik X.*”

Sultan: “*Apaan si Fansen, masa kami ditikung*”

Elbert: “*Di situ aku cukup kesel si.*”

(Ruangguru *Academy of Champions* Episode 3 di menit 1:11:14)

Ucapan menyalahkan ini muncul di menit (1:11:14) yang menyampaikan tindak tutur ekspresif menyalahkan. Tuturan ini ditujukan oleh Sultan kepada Fansen karena lebih dulu mengambil *item essential* dari timnya padahal hanya selisih beberapa detik dari timnya saat mengambil *item essential*. Sultan merasa seharusnya timnya lah yang berhasil mendapatkannya, tapi karena Fansen lah kesempatan bagi timnya hilang dan sia-sia.

Tindak tutur ekspresif menyalahkan dalam penelitian ini telah ditemukan sebanyak 6 tuturan. Tindak tutur ekspresif menyalahkan digunakan penutur untuk mengkritik, menilai, atau menyalahkan suatu tuturan yang dituturkan oleh lawan tutur. Hal ini sejalan dengan

pendapat Pratama dalam Dani & Fatmawati (2024) yang berjudul “*Dinamika Komunikasi Pendidikan di Media Sosial: Tindak Tutur Ekspresif pada Komentar Instagram @medantalk terkait Kenaikan harga BBM*” yang mengemukakan bahwa tindak tutur ekspresif menyalahkan merupakan tindak tutur yang digunakan untuk menunjukkan ekspresi menyalahkan dan menuding kesalahan orang lain.

Tindak Tutur Ekspresif Memuji

Tindak tutur ekspresif memuji adalah merupakan wujud dari sikap psikologis yang positif seperti suka, senang, gembira, bahagia, dan lain sebagainya (Fatmawati & Ningsih, 2024). Dalam penelitian lain juga dikemukakan bahwa tindak tutur ekspresif memuji berfungsi untuk menjabarkan sesuatu dengan pujian atau memberikan apresiasi kepada orang lain ketika orang tersebut mempunyai kelebihan agar ujarannya diartikan sebagai evaluasi tentang hal yang disebutkan di dalam tuturan itu (Zafiera et al., 2024). Dari episode 1 sampai 5 program kompetisi pendidikan *Academy of Champions* ditemukan tindak tutur ekspresif memuji sebanyak 71 tuturan.

- a. Konteks: Clarissa memuji anggota distrik I karena sudah tampil dengan keren selama di *Academy of Champions*.

Tuturan:

Aurora (Announcer): “Dengan begitu, Distrik I Jakarta dan Distrik V Jawa Timur, tereliminasi dari ronde ini.”

Clarissa: “Jadi tadi waktu tereliminasi kayak udah kuduga aja sih, udah pasti keelim. Tapi sebenarnya yang mengganjal itu bukan gara-gara eliminasinya, melainkan gara-gara soal ketiganya gitu, itu udah dapet jawabannya tapi kaya aku nggak teliti gitu. Walaupun gitu, i'm so proud of my amazing team.”

(Ruangguru *Academy of Champions* episode 5 di menit ke 41:04).

Ucapan memuji ini muncul pada menit ke (41:04) yang menyampaikan tindak tutur ekspresif menyatakan pujian terhadap seseorang atau suatu kelompok. Dalam pernyataan tersebut, Clarissa mengungkapkan rasa bangganya terhadap distrik I meski mereka tereliminasi di episode ke-5. Konteks dari ucapan ini merupakan cara Clarissa untuk mengungkapkan rasa bangganya terhadap distriknya.

- b. Konteks: Sultan memuji seluruh anggota Distrik I Jakarta ketika melihat informasi prestasi yang telah diraih.

Tuturan:

Distrik XII: “Woww!!!”

Zawil: “Gilak!? IPho?”

Sultan: "Orang pintar banget sumpah!"

(Ruangguru *Academy of Champions* episode 1 di menit 15:36).

Ucapan memuji ini muncul pada menit (15:36) yang menyampaikan tindak tutur ekspresif menyatakan pujian terhadap seseorang atau suatu kelompok. Dalam pernyataan tersebut, Sultan dari Distrik XI Sumatra Bagian Selatan mengungkapkan rasa kagum dan pujiannya terhadap seluruh anggota Distrik I Jakarta ketika melihat informasi prestasi yang telah diraih. Konteks dari ucapan ini merupakan cara Sultan mengungkapkan rasa kagumnya kepada Distrik I.

- c. Konteks: Timothy dapat menyelesaikan atau menyusun balok *puzzle* dengan cepat.

Tuturan:

Timothy: "Oh, ini-ini."

Nicholas: "Kamu cepet! Kamu duluan aja!"

Nicholas: "Wah keren sih Timothy."

(Ruangguru *Academy of Champions* episode 4 di menit 38:10).

Ucapan memuji ini muncul di menit (38:10) yang menyampaikan tindak tutur ekspresif memuji. Dalam pernyataan tersebut diungkapkan oleh Thesen dari district IX Maluku dan Papua atas keberhasilan Timothy sekaligus rasa bangga terhadap Timothy karena berhasil menyelesaikan balok *puzzle* dengan cepat.

Tindak tutur ekspresif memuji dalam penelitian ini telah ditemukan sebanyak 71 tuturan. Tindak tutur ekspresif memuji digunakan oleh penutur untuk mengungkapkan rasa kekaguman terhadap mitra tutur, mengapresiasi tindakan mitra tutur, ataupun untuk menyenangkan hati mitra tutur. Hal ini selaras dengan hasil penelitian yang dilakukan oleh Rahmadhani & Utomo (2020) yang berjudul "*Analisis Tindak Tutur Ekspresif dalam Novel Hujan Bulan Juni Karya Sapardi Djoko Damono*" yang mengemukakan bahwa tindak tutur ekspresif digunakan untuk menyenangkan hati mitra tutur dan juga untuk memperlihatkan rasa terkesan atau kagum penutur terhadap mitra tutur atas apa yang telah dilakukannya.

Tindak Tutur Ekspresif Meremehkan

Tindak tutur ekspresif meremehkan adalah tindak tutur yang disampaikan oleh penutur dengan maksud merendahkan atau tidak hormat terhadap seseorang atau mitra tutur. Sikap ini biasanya dituturkan dengan nada humor bermaksud bercanda, mengejek, atau kritis. Tindak tutur ekspresif meremehkan dapat digunakan untuk tujuan hiburan, namun perlu berhati-hati agar tidak menyakiti hati mitra tutur atau menimbulkan kesalahpahaman (Nugroho et al., 2025). Dari episode 1 sampai 5 program kompetisi pendidikan *Academy of Champions* ditemukan tindak tutur ekspresif meremehkan sebanyak 11 tuturan.

- a. Konteks: Maxwell meremehkan soal *Quantum Heist* yang diberikan oleh Ruangguru dan merasa soal ini mudah bagi Distrik IV.

Tuturan:

Maxwell: "Waktu mendengar peraturannya, aku langsung mikir. Halah, ini mah soal kacang bagi timku. Arya, Adel, Novin itu rata kemampuannya di babak ini. Jadi, aku yakin mereka pasti menang di babak ini."

(Ruangguru *Academy of Champions* Episode 2 di menit 19:27)

Ucapan ini muncul pada menit (19:27) yang menyampaikan tindak tutur ekspresif meremehkan. Dalam pernyataan tersebut, Maxwell merasa soal *Quantum Heist* yang diberikan oleh Ruangguru mudah bagi distriknya yaitu Distrik IV. Konteks dari ucapan ini merupakan cara Maxwell menilai suatu persoalan sebagai hal yang sangat mudah, seolah-olah tidak sebanding dengan kemampuan kelompoknya.

- b. Konteks: Dalam tuturan ini, tim 1 meremehkan tim 2 karena tim 2 akan menyalip tim 1, tetapi tim 1 ini meremehkan tim 2 bahwasanya tim 2 tidak akan berhasil menyalip tim 1.

Tuturan:

Aurora (Announcer): "Tim Arya dan Aufan berhasil membuat piramida 5 tingkat. Tim Sultan dan Timothy berhasil membuat piramida 4 tingkat."

Arya: "Tim sebelah mau nyalip kita? Oh tidak bisa!"

(Ruang guru *Academy Of Champions* Episode 4 di menit 50:03)

Ucapan ini muncul pada menit (53:03) yang menyampaikan tindak tutur ekspresif meremehkan. Dalam pernyataan tersebut, Arya yang merupakan tim 1 merasa tim 2 tidak akan berhasil menyalip tingkat ketinggian balok pada *challenge* ini. Tuturan tersebut merupakan tuturan yang meremehkan kepada lawan pemain.

- c. Konteks: Distrik IV berhasil mendapat *essential item* paling banyak dibandingkan dengan distrik lainnya.

Tuturan:

Rexx: "Tentunya bukan posisi yang aman lah, mana semua Distrik udah punya barang essential lagi. Ya kita harus lebih keras lagi. Tapi kita harus tetap optimis kalau kita pasti bisa."

Adelio: "Buat distrik-distrik lain, terutama Distrik II dan Distrik III, buat apa bagus di battle, kalau ngga bagus di war? Distrik IV boss!"

(Ruangguru *Academy of Champions* Episode 3 pada menit 1:12:37)

Ucapan ini muncul pada menit (1:12:37) menyampaikan tindak tutur ekspresif meremehkan. Dalam pernyataan tersebut, Adelio yang merupakan tim dari Distrik IV Jawa

Tengah & DIY yang mendapatkan *essential* item paling banyak dibandingkan Distrik lain, meremehkan distrik-distrik lain yang tidak banyak mendapat item *essential* maupun *nonessential*, terutama Distrik II dan Distrik III unggul dalam *battle* sebelumnya.

Tindak tutur ekspresif meremehkan dalam penelitian ini telat ditemukan sebanyak 11 tuturan. Tindak ekspresif meremehkan adalah tuturan yang digunakan untuk mengekspresikan ketidaksenangan penutur melalui ujaran yang bersifat umpatan, ejekan, hinaan, maupun merendahkan suatu hal ataupun mitra tutur. Hal ini selaras dengan pendapat Hardiati (2018) yang berjudul “*Tindak Tutur Sarkastik di Media Sosial*” yang mengemukakan bahwa tindak tutur meremehkan ialah ekspresi emosi tidak senang penutur terhadap objek tuturnya, melalui Bahasa yang bernada meremehkan atau merendahkan, hal ini juga merupakan strategi retorik untuk menunjukkan ketidaksetujuan atau ketidakpuasan secara langsung kepada sebuah objek tutur ataupun mitra tutur.

Tindak Tutur Ekspresif Merasa Bersalah

Tindak tutur ekspresif merasa bersalah adalah tindak tutur yang disampaikan penutur ketika mengungkapkan perasaan bersalah atau menyesal dengan tindakan yang telah dilakukannya. Ketika merasa bersalah, penutur cenderung mempunyai keinginan untuk mengoreksi atau menebus kesalahannya. Pernyataan merasa bersalah terkadang disertai dengan tuturan meminta maaf secara tersurat maupun tersirat (Nugroho et al., 2025). Dari episode 1 sampai 5 program kompetisi pendidikan *Academy of Champions* ditemukan tindak tutur ekspresif merasa bersalah sebanyak 9 tuturan.

- a. Konteks: Mendapatkan kekalahan di war champions 2 kali menjadi paling bawah.

Tuturan:

Clarissa: “Jujur aku takut banget diposisi ini, aku belum siap tereliminasi.”

Rexx: “*Sedikit sedih sih ternyata kita di war dua kali paling bawah ya kecewa juga sama diri sendiri nggak bisa perform yang baik di war.*”

(Ruangguru *Academy of Champions* Episode 4 pada menit 25:07)

Ucapan ini muncul pada menit (25:07) pada episode 4 yang menyampaikan tindak tutur ekspresif merasa bersalah. Dalam pernyataan tersebut, Rexx merasa bersalah karena timnya yaitu Distrik Banten kedua kaliannya menjadi paling bawah. Konteks dari ucapan ini merupakan cara mengungkapkan rasa bersalahnya terhadap tim dan dirinya sendiri.

- b. Konteks: Rexx merasa bersalah karena Distrik II Banten masuk ke dalam *bottom three* dan terancam tidak lolos ke babak selanjutnya.

Tuturan:

Rexx: “Ketika aku mendapatkan title kapten, aku ngerasa sedikit bersalah... bisa bawa distrik II ini ke bottom three.”

Sheika: “Itu aku panik banget, psnik banget sumpah. Tapi semoga bisa lolos ya.”

Aurora (Announcer): “Distrik terakhir yang akan lolos ke babak selanjutnya, memperoleh 130 poin adalah... Distrik II.”

(Ruangguru *Academy of Champions* Episode 3 pada menit 1:41)

Ucapan ini muncul di menit (1:41) yang menyampaikan tindak tutur ekspresif merasa bersalah kepada timnya. Dalam pernyataan tersebut, Rexx dari Distrik II Banten, merasa karena dirinya yang kurang maksimal saat menjadi kapten dalam *game* sebelumnya, sehingga Distrik II harus masuk ke dalam *bottom three* dan terancam tidak bisa lanjut ke babak selanjutnya.

Tindak tutur ekspresif merasa bersalah dalam penelitian ini telah ditemukan sebanyak 9 tindak tutur ekspresif merasa bersalah. Dalam penelitian ini tindak tutur ekspresif merasa bersalah digunakan oleh penutur untuk mengungkapkan perasaan menyesal atas suatu tindakan yang menimbulkan perasaan tidak nyaman bagi diri sendiri dan mitra tutur. Sejalan dengan penelitian yang telah dilakukan oleh Fadilah et al. (2025) yang berjudul “*Tindak Tutur Dalam Film Pendek “Kembali Pulang” Karya Klamby*” yang mengungkapkan tindak tutur ekspresif merasa bersalah merupakan ungkapan merasa bersalah dan penyesalan dari penutur, dalam hal ini penutur mengakui kesalahannya, menunjukkan penyesalannya dan minta maaf.

Tindak Tutur Ekspresif Mengeluh

Tindak tutur ekspresif mengeluh adalah tuturan yang digunakan oleh penutur untuk menyatakan kesusahan, ketidakpuasan, tidak senang, atau ketidaknyamanan terhadap suatu keadaan ataupun tindakan yang dirasa tidak menyenangkan atau merugikan bagi dirinya (Fadilah et al., 2025). Dalam penelitian lain juga dikemukakan bahwa tindak tutur ekspresif mengeluh merupakan tuturan yang terjadi ketika penutur ingin mengungkapkan rasa kekecewaan terhadap suatu hal (Herfani & Manaf, 2020). Dari episode 1 sampai 5 program kompetisi pendidikan *Academy of Champions* ditemukan tindak tutur ekspresif memuji sebanyak 28 tuturan.

- a. Konteks: Zawil dari Distrik XII merasa kesusahan ketika harus mencari banyak senyawa dengan waktu 30 menit.

Tuturan:

Zawil: “*Molecular Balance ini tuh jauh, jauh lebih kompleks. Jadi kayak kalian ada pohon diagram gitu, dan kalian nyocokin sesuai dengan pohon diagramnya. Dengan waktu 30 menit untuk mencari banyak senyawa dari 42 opsi alternatif itu sangatlah susah.*”

(Ruangguru *Academy of Champions* episode 1 di menit 45:43).

Ucapan ini muncul di menit (45:43) yang menyampaikan tindak tutur ekspresif mengeluh terhadap diri sendiri. Dalam pernyataan tersebut, Zawil dari Distrik XII merasa kesusahan dan tidak senang ketika harus mencari banyak senyawa dari 42 opsi alternatif hanya dengan waktu 30 menit. Konteks dari ucapan ini merupakan cara Zawil menyatakan kesusahannya dalam mengerjakan soal.

- b. Konteks: Axel sebagai *coach* merasa kesusahan saat membantu Jonathan di Distrik II Banten mengenai Biologi karena bukan bidang keahliannya.

Tuturan:

Axel: *“Waktu aku lagi ngebantuin Jonathan buat Biologi, itu aku kesusahan. Tapi, di depan aku itu timnya Kak Shakira. Itu juga kesusahan. Jadi aku lumayan tenang. Dan aku pikir, oh yang bukti ke-4 ini memang cukup sulit gitu ya.”*

(Ruangguru *Academy of Champions* episode 2 di menit 47:26).

Ucapan ini muncul di menit (47:26) yang menyampaikan tindak tutur ekspresif mengeluh terhadap diri sendiri. Dalam pernyataan tersebut, Axel sebagai *coach* merasa kesusahan ketika membantu Distrik II Banten untuk mencari petunjuk menggunakan mikroskop. Konteks dari ucapan ini merupakan cara Axel menyatakan kesusahannya dalam membantu Jonathan di Distrik II Banten.

- c. Konteks: Reihan mengeluh karena Distriknya, Distrik I lagi-lagi masuk ke dalam peringkat ke-2 terbawah.

Tuturan:

Aurora (Announcer): “Distrik V berhasil membuka final station.”

Sanny: “Duh gimana ini? Mana sisa distrik XI dan distrik I lagi yang belum nyampe station final.”

Reihan: “Aduh distrik aku masuk 2 terbawah lagi. Jadi, kita cuman bisa mengandalkan kerja sama, buat nyelesein station 2 ini.”

(Ruangguru *Academy of Champions* Episode 5 pada menit 28:42)

Ucapan mengeluh ini muncul di menit (28:42) pada 5 yang menyampaikan tindak tutur ekspresif mengeluh terhadap kondisi yang ada. Dalam pernyataan tersebut, Reihan mengeluhkan distriknya yang lagi-lagi masuk peringkat ke-2 terbawah. Menurut Reihan, hal ini sangat merugikan di distriknya karena dengan posisi ini, distriknya terancam tereliminasi.

Tindak tutur ekspresif mengeluh merupakan ucapan yang diungkapkan oleh penutur ketika penutur merasa tidak puas terhadap suatu hal. Dalam penelitian ini telah ditemukan 28 tindak tutur ekspresif mengeluh. Hal tersebut sejalan dengan penelitian Rahmadhani & Utomo (2020) yang berjudul “*Analisis Tindak Tutur Ekspresif Dalam Novel Hujan Bulan Juni Karya Sapardi Djoko Damono*” bahwasanya tuturan-tuturan tersebut merupakan tindak tutur ekspresif yang disebabkan oleh ketidaksesuaian yang diharapkan oleh penutur.

Tindak Tutur Ekspresif Meminta Maaf

Permohonan maaf adalah ungkapan yang diucapkan oleh seseorang kepada orang lain dengan tujuan untuk memperbaiki hubungan dan kondisi sosial di antara mereka (Lailiyah, 2021). Menurut Sari dalam Irma (2017), tuturan ekspresif yang berisi permintaan maaf adalah jenis tindakan berbahasa yang muncul akibat rasa tidak nyaman yang dirasakan penutur kepada lawan bicaranya karena telah mengganggu waktu mereka atau telah melakukan kesalahan. Dari episode 1 sampai 5 program kompetisi pendidikan *Academy of Champions* ditemukan sebanyak 13 tuturan.

- a. Konteks: Sultan dari Distrik X Sumatra Bagian Tengah meminta maaf karena telah menjatuhkan dokumen yang akan digunakan untuk bermain.

Tuturan:

Sultan: “*Eh, sorry.*”

Jiyhan: “*Gak papa, aku yang rapiin.*”

(Ruangguru *Academy of Champions* Episode 2 pada menit 22:48)

Ucapan meminta maaf ini muncul di menit (22:48) yang menyampaikan tindak tutur ekspresif meminta maaf. Dalam pernyataan tersebut, Sultan meminta maaf terhadap rekan timnya karena tidak sengaja menjatuhkan dokumen yang ada ditangannya ke lantai sehingga membuat dokumennya berantakan.

- b. Konteks: Sheika meminta maaf karena perjuangannya harus berhenti disini karena Distrik XII Sumatra Bagian Utara tereliminasi

Tuturan:

Sanny: “*Sheika....don't forget me, don't forget me*”

Sheika: “*Ya ampun sedih banget, sorry ya ngga bisa lama.*”

(Ruangguru *Academy Of Champions* Episode 3 pada menit 3:04)

Ucapan meminta maaf ini muncul di menit (3:04) pada episode 3 yang menyatakan tindak tutur ekspresif meminta maaf. Dalam pernyataan tersebut, Sheika meminta maaf kepada Sanny dan teman-temannya karena ia hanya bisa bertahan sampai tahap ini karena Distrik XII telah tereliminasi.

- c. Konteks: Reihan dari Distrik I DKI Jakarta meminta maaf kepada rekan timnya karena merasa gagal sebagai *leader* saat Distrik mereka tereliminasi.

Tuturan:

Nabil: "Kalian udah hebat banget udah sampe top 8, I cannot ask for a better tim sih from you guys."

Reihan: "Yang pengen aku sampaikan ke Kak Nabil, sekali lagi aku terima kasih banyak sebagai coach yang luar biasa udah membimbing kita. Untuk Distrik I, Clarissa dan Matthew, terima kasih. Aku juga minta maaf jika memang saat aku memimpin kurang baik dalam membagi tugas dalam mendukung kalian, aku minta maaf."

(Ruangguru *Academy of Champions* Episode 5 pada menit 43:38)

Ucapan meminta maaf ini muncul di menit (43:38) pada episode 5 yang menyatakan tindak tutur ekspresif meminta maaf. Dalam pernyataan tersebut, Reihan meminta maaf kepada rekan timnya karena merasa kurang maksimal sebagai *leader* dari Distrik I saat distriknya ditanyakan tereliminasi di episode 5.

Tindak tutur ekspresif meminta maaf dalam penelitian ini telah ditemukan sebanyak 16 tuturan. Tindak tutur ekspresif meminta maaf digunakan untuk mengungkapkan suatu penyesalan ataupun pengakuan terhadap kesalahan yang telah diperbuat oleh penutur, serta mengharapkan pengampunan dari orang lain, dan juga digunakan untuk menjaga keharmonisan penutur dengan mitra tutur. Selaras dengan penelitian yang dilakukan oleh Lailiyah (2021) dengan judul "*Tindak Tutur Ekspresif Meminta Maaf Terpidana Korupsi di Indonesia*" yang mengemukakan bahwa tindak tutur meminta maaf memiliki tujuan untuk menjelaskan atau menyangkal, menyembuhkan rasa malu, membangun kembali kepercayaan, memulihkan keharmonisan sosial, merehabilitasi individu, mencari simpati, meyakinkan publik, serta menyelesaikan suatu konflik yang terjadi.

Tindak Tutur Ekspresif Menyapa

Tindak tutur ekspresif menyapa adalah tindakan yang dilakukan oleh orang yang berbicara saat bertemu dengan orang lain atau lawan bicara sebagai bentuk etika dan kedekatan (Wiwaha et al., 2021). Dalam penelitian lain juga dikemukakan bahwa tindak tutur ekspresif dalam bentuk sapaan merupakan tindakan verbal yang ditujukan untuk menunjukkan perasaan gembira dari penutur saat bertemu dengan lawan bicaranya (Susmiati et al., 2013). Dari episode 1 sampai 5 program kompetisi pendidikan *Academy of Champions* ditemukan tindak tutur ekspresif menyapa sebanyak 16 tuturan.

- a. Konteks: Xaviera menyapa penonton dan memperkenalkan dirinya sebagai *coach* di *Academy of Champions*.

Tuturan:

Xaviera: "Halo semuaaa! Aku Xaviera, alumni Clash of Champions. Di Academy of Champions, role aku adalah sebagai coach dan aku sudah siap membawa distrik aku menuju pintu kemenangan."

(Ruangguru *Academy of Champions* Episode 1 di menit 1:01:15)

Ucapan ini muncul di menit (1:01:15) yang menyampaikan tindak tutur ekspresif menyapa terhadap orang lain. Dalam pernyataan tersebut, Xaviera memperkenalkan dirinya sebagai alumni *Clash of Champions* dan *coach Academy of Champions*. Konteks dari ucapan ini merupakan cara Xaviera memberitahu identitas dirinya kepada orang lain.

- b. Konteks: Yuriko menyapa penonton dan memperkenalkan dirinya dan memberikan sedikit *funfact* tentang dirinya yang sudah mahir menghitung dengan sem

Tuturan:

Yuriko: "Hai semuanya! Kenalin namaku Yuriko Khang, kelebihan aku itu dari kecil aku sudah terbiasa banget ngitung pakai sempoa. Sampai pada akhirnya ngitung 6 digit kali 6 digit atau beberapa operasi bilangan matematika lainnya kebayang aja di otak aku."

(Ruangguru *Academy of Champions* Episode 1 di menit 3:30)

Ucapan ini muncul di menit (3:30) yang menyampaikan tindak tutur ekspresif menyapa terhadap orang lain. Dalam pernyataan tersebut, Yuriko memperkenalkan dirinya sebagai salah satu peserta *Academy of Champions* dan memberitahu penonton bahwa Ia mahir dalam menggunakan sempoa dari Ia masih kecil. Konteks dari ucapan ini merupakan cara Yuriko memberitahu identitas dirinya kepada orang lain.

Tindak tutur ekspresif mengucapkan sapaan atau menyapa dalam penelitian ini telah ditemukan sebanyak 16 tuturan. Tindak tutur ekspresif mengucapkan sapaan digunakan penutur untuk mengekspresikan kesantunan dan keramahan kepada mitra tutur. Hal ini selaras dengan pendapat Putrinita dalam Wiwaha et al. (2021) yang berjudul "*Tindak Tutur Ekspresif dalam Video Pembelajaran Bahasa Indonesia*" yang mengemukakan bahwa tindak tutur ekspresif mengucapkan sapaan atau disebut menyapa ialah suatu ekspresi yang diucapkan saat bertemu dengan mitra tutur sebagai bentuk interaksi social yang beradab, hal ini juga berfungsi untuk membina keakraban saat berhadapan dengan orang yang baru kita temui.

Tindak Tutur Ekspresif Merasa Bangga

Tindak tutur ekspresif merasa bangga adalah jenis tindak tutur yang berupa rasa bangga dan rasa puas atas pencapaian, keberhasilan, dan kemenangan yang merujuk pada orang, waktu, dan tempat. Mengungkapkan rasa bangga sendiri berfungsi agar terdapat rasa puas atas keberhasilan suatu pencapaian (Hartinah et al., 2021). Harlock mengemukakan bahwa rasa

bangga biasanya diungkapkan bersamaan dengan pujian karena berisi pengungkapan rasa bangga dan pujian positif dalam diri penutur seperti kemenangan, pencapaian, dan keberhasilan (Harlock dalam Hartinah et al., 2021). Dari episode 1 sampai 5 program kompetisi pendidikan *Academy of Champions* ditemukan tindak tutur ekspresif merasa bangga sebanyak 9 tuturan.

- a. Konteks: Xaviera mengungkapkan rasa bangganya kepada Distrik XII atas semua usahanya hingga sampai di titik ini.

Tuturan: *“Aku cuma pengen nyampein satu hal, aku bangga banget udah bisa jadi coach kalian, beneran bangga bangga banget.”*

(Ruangguru *Academy Of Champions* Episode 3 di menit 5:37)

Ucapan ini muncul di menit (5:37) yang menyampaikan tindak tutur ekspresif merasa bangga terhadap perjuangan Distrik XII. Dalam pernyataan tersebut, Xaviera mengungkapkan rasa bangganya terhadap Distrik XII atas usaha dan perjuangannya hingga sampai ditahap tersebut, meskipun tidak sesuai harapan awal, tetapi Xaviera selaku coach dari Distrik XII tetap mengungkapkan rasa bangganya untuk mengapresiasi semua perjuangan dan usaha mereka.

- b. Konteks: Yuriko mengungkapkan rasa bangga dan senangnya kepada REXX, rekan satu timnya di Distrik II Banten, karena REXX berhasil memenangkan challenge.

Tuturan:

Yuriko: “Aku senang dan bangga banget sama REXX karena REXX bisa memenangkan Champions Challenge dan Champions Battle dua kali berturut-turut.”

Zawil: “Kesulitan di temen-temen pasti ada ya, tapi kayaknya untuk REXX tidak ada kesulitan deh.”

(Ruangguru *Academy of Champions* Episode 1 di menit 48:46)

Ucapan ini muncul di menit (48:46) yang menyampaikan tindak tutur ekspresif merasa bangga terhadap REXX yang berhasil menjadi yang pertama dalam menjawab soal di *Champions Challenge* dan *Champions Battle*. Dalam pernyataan tersebut, Yuriko selaku rekan satu tim REXX yang berasal dari Distrik II Banten, merasa bangga atas usaha dan perjuangan REXX demi distrik mereka.

- c. Konteks: Sandy sebagai coach mengungkapkan rasa bangganya terhadap Distrik IX atas kemenangannya di permainan pertama.

Tuturan: *“Aku memeluk timku, dan aku ngerasa bangga banget sama mereka karena mereka, bisa menang di game pertama, Champions War ini.”*

(Ruangguru *Academy Of Champions* Episode 2 di menit 58:32)

Ucapan ini muncul di menit (58:32) yang menyampaikan tindak tutur ekspresif merasa bangga terhadap perjuangan Distrik IX Maluku dan Papua. Dalam pernyataan tersebut, Sandy mengungkapkan rasa bangganya terhadap Distrik IX atas usaha dan perjuangannya hingga menjadi pemenang di permainan pertama walaupun anggota Distrik IX Maluku dan Papua tidak ada yang memegang medali OSN sama sekali.

- d. Konteks: Aufan merasa bangga karena ia bisa mewakili Jawa Barat di *challenge* rubik.

Tuturan:

Aurora (Announcer): "Challenger pertama, Aufan dari distrik 3.

Aufan: "Aku cukup bangga bisa mewakili Jawa Barat, di challenge kali ini."

(Ruangguru *Academy of Champions* Episode 4 di menit 36:36)

Tuturan tersebut disampaikan oleh Aufan yang merupakan anggota dari distrik III Jawa Barat yang menunjukkan tindak tutur ekspresif merasa bangga pada dirinya yang sudah mampu berjuang dalam *challenge* rubik waktu itu, ia juga menjadi *challengers* pertama yang paling cepat dalam *challenge* rubik tersebut.

Tindak tutur ekspresif merasa bangga telah ditemukan dalam penelitian ini sebanyak 9 Tuturan. Tindak tutur ekspresif merasa bangga dalam penelitian ini digunakan oleh penutur sebagai ungkapan ekspresi kagum, rasa puas, juga penghargaan terhadap diri sendiri dan mitra tutur. Sejalan dengan penelitian Ginting et al. (2024) yang berjudul "*Suara yang Berbicara: Memahami Tindak Tutur Ilokusi Ekspresif Melalui Podcast Denny Sumargo*" bahwasanya tindak tutur ekspresif merasa bangga digunakan untuk mengungkapkan perasaan bangga, mengapresiasi seseorang atas suatu pencapaiannya, hal tersebut juga dibuktikan dengan tuturan penutur yang mengekspresikan rasa kagum dan dengan apa yang telah dicapai oleh mitra tutur.

4. KESIMPULAN DAN SARAN

Berdasarkan hasil penelitian mengenai tindak tutur ekspresif pada program kompetensi pendidikan dalam video *Academy of Champions* by Ruangguru disimpulkan bahwasanya dari 5 episode ditemukan 198 tindak tutur ekspresif, ditemukan 9 jenis tindak tutur ekspresif, yaitu 28 tindak tutur ekspresif mengucapkan terima kasih, 7 tindak tutur ekspresif memberi selamat, 6 tindak tutur ekspresif menyalahkan, 71 tindak tutur ekspresif memuji, 11 tindak tutur ekspresif meremehkan, 9 tindak tutur ekspresif merasa bersalah, 28 tindak tutur ekspresif mengeluh, 13 tindak tutur ekspresif meminta maaf, 16 tindak tutur ekspresif menyapa, dan 9 tindak tutur ekspresif merasa bangga. Dari penemuan tersebut tindak tutur yang paling sering muncul ialah tidak tutur ekspresif memuji dengan kemunculan 71 kali. Bagi pembaca

penelitian ini dapat menjadi bahan refleksi agar lebih memahami makna dan dampak dari tindak tutur ekspresif dalam interaksi pembelajaran.

DAFTAR REFERENSI

- A'yuniyah, F., & Utomo, A. P. Y. (2022). Tindak tutur ekspresif dalam dakwah Gus Baha. *Caraka: Jurnal Ilmu Kebahasaan, Kesastraan, & Pembelajarannya*, 8(2), 196–213. <https://doi.org/10.30738/caraka.v8i2.10450>
- Anitasari, A. F., Maula, H. M., Amalia, F. F., Mudjahidah, A., Utomo, A. P. Y., & Nurnaningsih. (2023). Analisis kalimat pada teks pembelajaran buku pendidikan kewarganegaraan SMA/SMK kelas XI kurikulum Merdeka. *Student Scientific Creativity Journal (SSCJ)*, 1(5), 18–29. <https://doi.org/10.55606/sscj-amik.v1i5.1802>
- Anitasari, A. F., Salsabila, A. H., Marshanda, I. D., Prasetyo, M. D., Vintoko, Y., Utomo, A. P. Y., & Asih, R. A. D. (2024). Analisis tindak tutur ilokusi dalam video “Merdeka Belajar” pada kanal YouTube KEMENDIKBUD RI. *Semantik: Jurnal Riset Ilmu Pendidikan, Bahasa & Budaya*, 2(1), 261–280. <https://doi.org/10.61132/semantik.v2i1.305>
- Astika, I. M., Murtiningrum, D. A., & Tantri, A. A. S. (2021). Analisis tindak tutur ekspresif dalam acara Mata Najwa “Perlawanan Mahasiswa.” *Jurnal Pendidikan Bahasa & Sastra Indonesia Undiksha*, 11(1), 55–66. <https://doi.org/10.23887/jjpbs.v11i1.29366>
- Bahiyah, E. K., Riska, E. A., Febianto, R., Hidayana, F. N., Az Zahra, H., Utomo, A. P. Y., & Islamy, A. B. D. (2024). Analisis kualitas bahasa pada teks berita di website Koran Tempo edisi Februari 2024 sebagai kelayakan bahan ajar membaca kritis bagi mahasiswa pendidikan bahasa dan sastra Indonesia, Universitas Negeri Semarang, Indonesia. *Pragmatik: Jurnal Rumpun Ilmu Bahasa & Pendidikan*, 2(4), 240–264. <https://doi.org/10.61132/pragmatik.v2i4.1075>
- Dani, R. R., & Fatmawati. (2024). Dinamika komunikasi pendidikan di media sosial: Tindak tutur ekspresif pada komentar Instagram @medantalk terkait kenaikan harga BBM. *Didaktika: Jurnal Kependidikan*, 13(1), 1103–1114. <https://doi.org/10.58230/27454312.444>
- Elfiyani, Razali, & Subhayni. (2022). Tindak tutur ekspresif dalam novel Sang Kombatani karya Musa AM. *KANDE: Jurnal Ilmiah Pendidikan Bahasa & Sastra Indonesia*, 3(2), 153–166.
- Fadilah, M. R., Husna, G. N., Khaerunisa, A., Fatimah, R., Aqilla, M. R., Utomo, A. P. Y., Setiawan, K. E. P., & Muhajir. (2025). Tindak tutur ekspresif dalam film pendek “Kembali Pulang” karya Klamby 1-5 Sastra Indonesia, Universitas Negeri Semarang, Indonesia penggunaannya, seperti kegiatan yang dilakukan penutur saat menuturkan tuturan, tata tutur. *Pragmatik: Jurnal Rumpun Ilmu Bahasa & Pendidikan*, 3(4), 108–137. <https://doi.org/10.61132/pragmatik.v3i4.2269>
- Faroh, S., & Utomo, A. P. Y. (2020). Tindak tutur ilokusi dalam vlog Q&A sesi 3 pada kanal YouTube Sherly Annavita Rahmi. *UNDAS: Jurnal Hasil Penelitian Bahasa & Sastra*, 16(2), 311–326. <https://doi.org/10.26499/und.v16i2.2793>
- Fatihah, A. C., & Utomo, A. P. Y. (2020). Analisis tindak tutur perlokusi dalam konpers presiden soal Covid-19 pada saluran YouTube CNN Indonesia. *METAMORFOSIS*:

- Jurnal Bahasa, Sastra Indonesia & Pengajarannya*, 13(1), 1–10.
<https://doi.org/10.55222/metamorfosis.v13i1.298>
- Fatikah, S., Anjani, T. A. P., Salsabila, I. A. K., Rufaidah, D., & Utomo, A. P. Y. (2022). Analisis tindak tutur ekspresif dalam film Sejuta Sayang Untuknya sutradara Herwin Novanto. *JISPENDIORA: Jurnal Ilmu Sosial, Pendidikan & Humaniora*, 1(1), 1–10.
<https://doi.org/10.56910/jispendiora.v1i1.137>
- Fatmawati, F., & Ningsih, R. (2024). Tindak tutur ekspresif dalam perspektif cyberpragmatics. *Jurnal Onoma: Pendidikan, Bahasa, & Sastra*, 10(1), 196–214.
<https://doi.org/10.30605/onoma.v10i1.3165>
- Ginting, A. G. B., Selina, A., Simanjuntak, S. M., Simanjuntak, R. A., Ulitona, A. R., Manik, A. K., Maraendar, A., Sipayung, D. E., & Puteri, A. (2024). Suara yang berbicara: Memahami tindak tutur ilokusi ekspresif melalui podcast Denny Sumargo. *ARRUMMAN: Journal of Education and Learning Evaluation*, 1(2), 570–579.
<https://doi.org/10.57235/arrumman.v1i2.4198>
- Hardiati, W. (2018). Tindak tutur sarkastik di media sosial. *Jurnal Bahasa, Sastra & Pembelajarannya*, 8(1), 123–131. <https://doi.org/10.20527/jbsp.v8i1.4817>
- Hartinah, Y., Ibrahim, A. S., & Susanto, G. (2021). Tindak tutur ekspresif dalam debat calon pemimpin bangsa Indonesia tahun 2019. *Jurnal Pendidikan: Teori, Penelitian, & Pengembangan*, 6(3), 434–444. <https://doi.org/10.17977/jptpp.v6i3.14627>
- Herfani, F. K., & Manaf, N. A. (2020). Tindak tutur komisif dan ekspresif dalam debat capres-cawapres pada Pilpres 2019. *Jurnal Bahasa & Sastra*, 8(1), 36–51.
<https://doi.org/10.24036/81088710>
- Inah, E. N. (2015). Peran komunikasi dalam interaksi guru dan siswa. *Jurnal Al-Ta'dib*, 8(2), 150–167.
- Irma, C. N. (2017). Tindak tutur dan fungsi tuturan ekspresif dalam acara Rumah Perubahan Rhenald Kasali. *SAP (Susunan Artikel Pendidikan)*, 1(3), 238–248.
<https://doi.org/10.30998/sap.v1i3.1181>
- Lailiyah, N. (2021). Tindak tutur ekspresif meminta maaf terpidana korupsi di Indonesia. *PRASASTI: Journal of Linguistics*, 6(2), 215–225.
<https://doi.org/10.20961/prasasti.v6i2.51038>
- Mailani, O., Nuraeni, I., Syakila, S. A., & Lazuardi, J. (2022). Bahasa sebagai alat komunikasi dalam kehidupan manusia. *Kampret Journal*, 1(2), 1–10.
<https://doi.org/10.35335/kampret.v1i1.8>
- Maryati, Y., & Ningsih, R. (2023). Tindak tutur ekspresif dalam akun Tiktok @Shabiraalula&Ayah. *Literasi: Jurnal Ilmiah Pendidikan Bahasa, Sastra Indonesia & Daerah*, 13(2), 868–882.
- Mu'awanah, I., & Utomo, A. P. Y. (2020). Analisis tindak tutur ekspresif dalam berita dokter deteksi virus corona meninggal di Wuhan pada saluran YouTube Tribunnews.com. *Jurnal Skripta*, 6(2), 72–80. <https://doi.org/10.31316/skripta.v6i2.868>
- Musthofa, D., & Utomo, A. P. Y. (2021). Kesantunan berbahasa Indonesia dalam tindak tutur ilokusi pada acara Rosi (Corona, media, dan kepanikan publik). *METAMORFOSIS: Jurnal Bahasa, Sastra Indonesia & Pengajarannya*, 14(1), 28–36.
<https://doi.org/10.55222/metamorfosis.v14i1.543>

- Nadhirah, M., Harahap, E. P., & Yusra, H. (2022). Tindak tutur ekspresif dalam pembelajaran bahasa Indonesia kelas X SMA N 1 Muaro Jambi. *Jurnal Lintang Aksara*, 1(1), 1–12.
- Nathania, N., Utami, H. T. P. I., Ruwita, A. R. N., Hafidh, F. N., Utomo, A. P. Y., & Hardiyanto, F. E. (2023). Analisis kesalahan sintaksis pada teks makalah dalam modul ajar kelas 10 kurikulum Merdeka. *Student Scientific Creativity Journal (SSCJ)*, 1(5), 1–17. <https://doi.org/10.55606/sscj-amik.v1i5.1798>
- Nisa, K. (2018). Analisis kesalahan berbahasa pada berita dalam media surat kabar Sinar Indonesia Baru. *Jurnal Bindo Sastra*, 2(2), 218–224. <https://doi.org/10.32502/jbs.v2i2.1261>
- Nugraheni, D., Akhyatussyifa, U., Putri, V. N. V., Khotimah, P. D., Rufaida, N., Utomo, A. P. Y., & Fahmy, Z. (2024). Analisis tindak tutur ilokusi pada teks drama dalam buku bahasa Indonesia kelas VIII kurikulum 2013. *Morfologi: Jurnal Ilmu Pendidikan, Bahasa, Sastra & Budaya*, 2(1), 155–171. <https://doi.org/10.61132/morfologi.v2i1.299>
- Nugroho, M. I. H., Hastuti, T. M., Pradwipta, D. A. C., Nismara, W. B. S., Fazri, Y. A. R. N., Utomo, A. P. Y., Kesuma, R. G., & Kurnianto, B. (2025). Analisis tindak tutur ekspresif pada program kompetisi pendidikan Clash of Champions by Ruangguru. *Student Scientific Creativity Journal*, 3(2), 25–56. <https://doi.org/10.55606/sscj-amik.v3i2.5507>
- Oktapiantama, H., & Utomo, A. P. Y. (2021). Analisis tindak tutur direktif pada film Keluarga Cemara karya Yandy Laurens. *GHANCARAN: Jurnal Pendidikan Bahasa & Sastra Indonesia*, 2(2), 76–87. <https://doi.org/10.19105/ghancaran.v2i2.3271>
- Pasaribu, B., Herawati, A., Utomo, K. W., & Aji, R. H. S. (2022). *Metodologi penelitian untuk ekonomi dan bisnis*. Media Edu Pustaka.
- Pratama, R. K., & Utomo, A. P. Y. (2020). Analisis tindak tutur ekspresif dalam wacana stand up comedy Indonesia sesi 3 Babe Cabita di Kompas TV. *CARAKA: Jurnal Pendidikan Bahasa Indonesia & Bahasa Daerah STKIP Garut*, 6(2), 90–103. <https://doi.org/10.30738/.v6i2.7841>